

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA**

Skripsi, Juli 2025

Lydia Septianti, Hedyana Yusuf, Andinna Ananda Yusuff

**HUBUNGAN EDUKASI GIZI IBU HAMIL DENGAN PENGETAHUAN
PENCEGAHAN STUNTING DI PUSKESMAS KALITANJUNG KOTA
CIREBON**

xvi + 57 + 13 tabel + 2 bagan + 13 lampiran

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah kesehatan yang berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya pengetahuan gizi ibu selama kehamilan. Di wilayah kerja Puskesmas Kalitanjung, Kota Cirebon, tingkat stunting masih tinggi, yaitu 12,01% pada 2024. Sebagai upaya menekan angka tersebut, Puskesmas telah mengadakan program edukasi gizi melalui kelas ibu hamil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara edukasi gizi ibu hamil dengan pengetahuan pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Kalitanjung. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*, melibatkan 55 ibu hamil yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Sebagian besar responden berusia 20-25 tahun (29,1%) dan sedang berada pada trimester pertama kehamilan (56,4%). Mayoritas memiliki pendidikan setingkat SMA (65,5%) dan tidak bekerja (60%). Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara statistik dengan uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara edukasi gizi dan tingkat pengetahuan pencegahan stunting pada ibu hamil ($p = 0,001 < \alpha = 0,05$). Ibu hamil pada trimester awal, berusia produktif, berpendidikan menengah ke atas, dan yang bekerja memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai pencegahan stunting dibandingkan kelompok lain. Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi gizi sebagai faktor penting dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pencegahan stunting. Disarankan agar program tersebut harus dilakukan secara rutin dengan metode yang mudah dipahami oleh semua kelompok usia dan tingkat pendidikan, serta disertai evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program.

Kata Kunci: edukasi gizi, ibu hamil, pengetahuan, pencegahan stunting, puskesmas kalitanjung.

Daftar Pustaka : 56 (2014-2025)

**STUDY PROGRAM OF PUBLIC HEALTH
HEALTH FACULTY
MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH
CIREBON**

Mini Thesis, Juli 2025

Lydia Septianti, Hedyana Yusuf, Andinna Ananda Yusuff

**RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITION EDUCATION FOR PREGNANT
WOMEN AND KNOWLEDGE OF STUNTING PREVENTION AT
KALITANJUNG COMMUNITY HEALTH CENTER IN CIREBON CITY**

xvi + 57 + 13 tables + 2 chart + 13 attachments

ABSTRACT

Stunting is a public health problem that has a long-term impact on children's physical growth, brain development and future productivity. The main cause often starts during pregnancy due to poor maternal nutrition intake and lack of knowledge about nutrition during pregnancy. In Cirebon City, especially in the Kalitanjung Health Center working area, the prevalence of stunting is still high, reaching 12.01% in 2024. Pregnant women's knowledge about nutrition is one of the important factors in preventing stunting, because a lack of understanding can lead to inappropriate food choices and inadequate nutritional intake. Kalitanjung Health Center has implemented a nutrition education program by holding classes for pregnant women to improve understanding and quality of nutritional intake during pregnancy.

This study aims to determine the relationship between nutrition education for pregnant women and knowledge of stunting prevention in the Kalitanjung Health Center working area. The research design used was descriptive correlation with a cross-sectional approach, involving 55 pregnant women selected through purposive sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed statistically with the Chi-Square test.

The results showed a significant relationship between nutrition education and the level of knowledge of stunting prevention in pregnant women ($p = 0.001 < \alpha = 0.05$), where higher knowledge was found in the group of mothers of productive age and middle to upper education. The implications of this study emphasize the importance of strengthening and sustaining nutrition education programs, especially for pregnant women with low educational backgrounds, to support the sustainable reduction of stunting prevalence in the community.

Keywords: *nutrition education, pregnant women, knowledge, stunting prevention, kalitanjung health center*

Bibliography: 56 (2014-2025)